

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 2 2021 hal 300 - 313

Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Price Earning Ratio Dengan Price To Book Value Sebagai Variabel Intervening

The Influence of Current Ratio, Debt To Equity Ratio and Return On Equity Against Price Earning Ratio With Price To Book Value As Intervening Variables

Putri Ismayana¹, Widia Astuty², Muis Fauzi Rambe³

Program Magister Manajemen, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Denai No. 217, Tegal Sari Mandala II, Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara
20317

Email : Putriismayana10@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of current ratio, debt to equity ratio and return on equity to price earning ratio with price to book value as an intervening variable in automotive sub-sector companies and components listed on the Indonesia Stock Exchange.. The test using path analysis proves that Price to book value can be a variable that mediates between the variable current ratio to the price earning ratio with a value of -1.278, the price to book value can be a variable that mediates between the variable debt to equity ratio to the price earning ratio with the value - 216.22 and price to book value cannot be the variables that mediate between the variable return on equity to the price earning ratio with a value of -12.847.

Keywords: Current ratio, Debt to equity ratio, Return on equity, Price to book value.

PENDAHULUAN

Pasar saham berperan penting dalam mendukung perekonomian suatu negara. Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana perdagangan efek, dimana efek yang dipertukarkan biasanya memiliki masa jatuh tempo lebih dari satu tahun, seperti misalnya obligasi atau saham. Dalam berinvestasi di pasar saham, diperlukan pertimbangan yang matang. Untuk itu diperlukan informasi yang akurat, yaitu mengetahui sejauh mana hubungan antar variabel pemicu fluktuasi pembelian pada harga saham perusahaan. Investor menggunakan pengetahuan tentang penilaian saham saat membuat keputusan investasi pasar modal. Menurut (Jogiyanto, 2003) "Ada tiga jenis valuasi terkait saham yaitu nilai buku, nilai pasar dan nilai intrinsik". Salah satu industri manufaktur yang memiliki kontribusi produk domestik bruto (PDB) tertinggi dibandingkan industri lainnya adalah perusahaan manufaktur otomotif & komponen. Hal tersebut dapat diinvestasikan untuk menghasilkan pendapatan di masa depan dengan melihat kontribusi industri manufaktur terhadap pertumbuhan nasional.

Price Earnings Ratio (PER) Price Earnings Ratio (PER) adalah metrik yang paling umum digunakan untuk menilai apakah investasi dalam modal menguntungkan atau merugikan. Price earning ratio (PER) memiliki keuntungan antara lain karena kesederhanaan dan kepraktisannya, serta adanya standar yang memudahkan investor dalam membandingkan nilainya dengan perusahaan lain dalam industri yang sama. Hal ini menyebabkan investor mempertimbangkan penggunaan price earning ratio untuk membantu menentukan harga

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 2 2021 hal 300 - 313

saham. Price to book value adalah rasio yang digunakan untuk menghitung keberhasilan harga pasar saham terhadap nilai bukunya. PBV juga menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan nilai perusahaan dibandingkan dengan jumlah modal yang ditanamkan. Ketika nilai buku suatu bisnis meningkat, maka nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya juga akan meningkat.

“Faktor internal yang mempengaruhi nilai perusahaan, seperti likuiditas, pengelolaan aset, pengelolaan hutang dan profitabilitas. ' Likuiditas, perilaku dan ukuran bisnis terbatas pada variabel yang digunakan dalam analisis ini. Oleh karena itu perlu bagi pelaku usaha untuk mengenali dan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi valuasi perusahaan”. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiarto (2011) yang melakukan penelitian tentang analisa pengaruh BETA, size perusahaan, DER dan PBV Ratio terhadap return saham menyatakan perusahaan dengan Price to Book Value di atas satu, menunjukkan bahwa perusahaan dapat beroperasi dengan baik yang menunjukkan nilai pasar saham lebih tinggi dibanding dengan nilai bukunya. *Debt to equity ratio* (DER) Ukuran yang digunakan untuk evaluasi ekuitas terhadap hutang. Rasio ini berguna untuk melihat jumlah dana yang diberikan oleh kreditor dan pemegang saham bisnis. Semakin tinggi valuasi DER berarti struktur modal perusahaan lebih banyak bersumber dari hutang daripada ekuitas, sehingga semakin tinggi DER menunjukkan risiko yang relatif tinggi bagi perusahaan, karena investor cenderung menghindari saham DER tinggi. (Brigham & Houston, 2014) “semakin tinggi *debt to equity ratio*, maka semakin berisiko bagi perusahaan (kemungkinan perusahaan tidak dapat membayar semua utangnya)”..

KAJIAN TEORI

Price Earning Ratio

Price Earning Ratio merupakan ukuran yang paling sering digunakan investor untuk menganalisis apakah investasi yang dilakukan menguntungkan atau tidak menguntungkan. Price Earning Ratio berguna untuk melihat apakah pasar menilai keberhasilan suatu saham perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang dinyatakan dalam laba per saham.. Pendekatan Price Earning Ratio (PER) sering digunakan dalam analisis sekuritas untuk menghitung harga saham karena rasio P / E secara efektif memberikan perkiraan periode waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana selama periode tertentu ke tingkat harga saham dan keuntungan bisnis. Strategi price earning ratio (PER) adalah rasio antara harga pasar saham dan laba per saham. Menurut(Sudana, 2011) “*Price Earning Ratio* adalah rasio yang mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan”

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Price Earning Ratio adalah memperkirakan harga saham dengan pertumbuhan laba, meskipun semakin populer, banyak analisis sekuritas yang menggunakan semacam rasio perkalian laba untuk menaksirkan harga saham yang banyak digunakan adalah price earning ratio. Oleh karena itu perusahaan dengan pertumbuhan yang rendah (Low growth) biasanya memiliki price earning ratio yang rendah. Disamping itu juga berarti bahwa semakin besar price earning ratio memungkinkan harga pasar dari setiap lembar saham akan semakin baik, begitu juga sebaliknya.

Price to Book Value

Menurut (Murhadi, 2015: 66) “ *Price to Book Value* adalah Rasio yang menentukan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku ekuitas, seperti yang terlihat dalam

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 2 2021 hal 300 - 313

laporan posisi keuangan.” Untuk perusahaan yang berjalan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya.

Semakin tinggi rasio PBV maka semakin tinggi valuasi bisnisnya, sehingga return yang diperoleh dari pemegang saham akan lebih tinggi dari dana yang diinvestasikan pada bisnis tersebut. PBV yang tinggi akan membuat investor mempercayai prospek bisnis di masa depan, sehingga nilai perusahaan yang tinggi berdampak pada profitabilitas yang tinggi bagi pemegang saham.

Current Ratio

Rasio lancar yang tinggi berarti semakin mudah bisnis dalam menangani aset lancarnya sehingga dapat memenuhi kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Dengan meningkatnya kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya maka harga saham akan meningkat sehingga mempengaruhi *Price Earnings Ratio*. (Yemima 2012: 22) “Menjelaskan, *Current Ratio* dengan Jumlah yang besar menunjukkan likuiditas perusahaan semakin tinggi karena perusahaan memiliki peluang untuk membayar dalam jumlah yang besar sehingga semua komitmen keuangannya dapat dipenuhi. Semakin tinggi current ratio berarti memberikan kreditur jangka pendek indikator jaminan yang kuat, yang berarti perusahaan berpotensi untuk melunasi kewajiban keuangan jangka pendeknya kapan saja.

Menurut (Riyanto 2009:28), perubahan tingkat *Current Ratio* disebabkan 3 faktor, yaitu:

1. Dengan hutang lancar (*Current Liabilities*) tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar atau *Current Assets*.
2. Dengan aktiva lancar tertentu, diusahakan untuk mengurangi jumlah hutang lancar.
3. Dengan mengurangi jumlah hutang lancar bersama-sama dengan mengurangi aktiva lancar.

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) menentukan kesediaan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya seperti yang ditunjukkan oleh sebagian dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk pembayaran hutang. Rasio total hutang yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dan total ekuitas adalah debt to equity ratio (DER). Pengertian Debt to Equity Ratio menurut (Ashari, 2018) yaitu: Rasio leverage atau solvabilitas adalah Debt to Equity Ratio (DER). Rasio solvabilitas merupakan rasio yang apabila perusahaan terdilusi, menentukan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya. Rasio ini sering disebut sebagai rasio hutang, yang menilai kapitalisasi kas pinjaman perusahaan. Dalam menentukan perimbangan antara besarnya utang dan jumlah modal sendiri yang tercermin pada struktur modal perusahaan, maka perlu memperhitungkan adanya berbagai faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio* (DER). Faktor-faktor yang mempengaruhi DER adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas
Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek yang terhutang. Perusahaan yang dapat melunasi hutangnya dengan cepat akan memenangkan kepercayaan kreditor dalam menerbitkan hutang dalam jumlah besar.
2. Struktur Aktiva

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 2 2021 hal 300 - 313

Struktur aktiva menggambarkan sebagian jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan (*collateral value of assets*). Brigham and Gapenski (1996) dalam Nugroho (2006) menyatakan bahwa secara umum perusahaan yang memiliki jaminan terhadap hutang akan lebih mudah mendapatkan hutang daripada perusahaan yang tidak memiliki jaminan.

3. Price Earnings Ratio

Price Earnings Ratio (PER) mengacu pada hubungan antara harga saham (harga pasar) dan laba per saham (EPS) dari saham yang bersangkutan. PER bertujuan untuk melihat bagaimana pasar menilai kinerja suatu saham suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang dinyatakan dalam EPS-nya. Semakin tinggi PER suatu aset, semakin mahal biaya ekuitas terhadap laba bersih per saham.

4. Profitabilitas

Brigham and Gapenski (1996) dalam Nugroho (2006) Dikatakan bahwa hutang yang relatif terbatas akan digunakan oleh bisnis dengan pengembalian investasi yang besar. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pembiayaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Tingkat hutang yang rendah tentu akan dimanfaatkan oleh bisnis yang memiliki pendapatan tinggi, begitu pula sebaliknya.

Return On Equity

Return on Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih dengan modal sendiri (ekuitas). Rasio ini menitikberatkan pada bagaimana efisiensi operasi perusahaan ditranslasi menjadi keuntungan bagi para pemilik perusahaan. Menurut Harahap (2013, hal 305) *Return On Equity* adalah rasio yang menunjukkan jumlah pendapatan bersih yang diperoleh dari modal pemiliknya saat dihitung. Semakin tinggi ROE maka semakin baik hasilnya, karena hal tersebut menunjukkan bahwa posisi modal pemilik perusahaan akan semakin besar, artinya profitabilitas modal itu sendiri semakin baik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* menurut Van Horne dan Wachowicz (2012, hal 183) menjelaskan sebagai berikut : Margin laba bersih tidak memperhitungkan konsumsi modal, meskipun rasio perputaran ekuitas bruto tidak memperhitungkan profitabilitas pendapatan. Kedua kelemahan ini diatasi dengan rasio pengembalian investasi, atau kemampuan untuk menghasilkan pengembalian. Jika terjadi peningkatan perputaran ekuitas, peningkatan margin laba bersih atau keduanya, peningkatan kapasitas penghasil laba suatu perusahaan akan terjadi.

METODE

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*) atau penjelasan yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk menjelaskan hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Variabel – variabel yang terdapat dalam penelitian ini meliputi, price earning ratio sebagai variabel terikat, price to book value sebagai variabel intervening dan current ratio, debt to rquity ratio dan return on equity sebagai variabel bebas. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur di bidang otomotif dan komponennya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2018 yang berjumlah 13 perusahaan. Sedangkan jumlah sampel penelitian sebanyak 8 perusahaan. Penelitian ini menggunakan alat analisis berupa uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji t), analisis regresi linier berganda dan uji analisis jalur.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol 2 No 2 2021 hal 300 - 313

Analisis jalur adalah pengembangan langsung dari bentuk analisis regresi linier berganda dengan tujuan untuk memberikan estimasi tingkat kepentingan dan signifikansi hubungan sebab akibat antar variabel yang ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.

Hubungan kausalistas akan digunakan analisis jalur dan intervening. Pada penelitian ini variabel motivasi ditempatkan sebagai variabel intervening untuk variabel komunikasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini Dengan karakteristik sampel di atas, maka sampel penelitian sebanyak 8 perusahaan. Berikut nama-nama perusahaan sub sektor Otomotif dan komponen tahun 2015- 2018 yang dipilih menjadi sampel.

Tabel 1
Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
3	GJTL	Jajah Tunggal Tbk
4	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
5	INDS	Indospring Tbk
6	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
7	AUTO	Astra Otoparts Tbk
8	NIPS	Nipress Tbk

Sumber : <https://www.idx.co.id/tahun 2015-2018>

Adapun hasil uji data jawaban kuisisioner responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji t Persamaan 1
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,211	,952		2,323	,028
1 Current ratio	,001	,002	,046	,241	,811
Debt to equity ratio	-,881	,466	-,359	-1,889	,043
Return on equity	,042	,031	,233	2,080	,008

a. Dependent Variable: Price to book value

Tabel 3. Hasil Uji t Persamaan 2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	40,012	23,196		1,725	,096
1 Current ratio	-,076	,055	-,210	-1,386	,177
Debt to equity ratio	-21,852	11,041	-,317	-1,979	,050

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 2 2021 hal 300 - 313

Return on equity	-1,061	,704	-,210	-3,220	,030
Price to book value	16,824	4,216	,599	3,990	,000

a. Dependent Variable: Price earning ratio

Tabel 4. Koefisien Determinan Persamaan 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,454 ^a	,206	,121	1,88737

a. Predictors: (Constant), Return on equity, Debt to equity ratio, Current ratio

b. Dependent Variable: Price to book value

Tabel 5. Koefisien Determinan Persamaan 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,719 ^a	,517	,446	42,10611

a. Predictors: (Constant), Price to book value, Current ratio, Return on equity, Debt to equity ratio

b. Dependent Variable: Price earning ratio

Berdasarkan data tabel *coefficients* pada tabel 1 (pada kolom *Unstandardized Coefficients*) dapat dilihat persamaan regresi ganda persamaan 1 untuk dua predictor pada variabel Current ratio (X1) Debt to equity ratio (X2), dan Return On Equity (X3) adalah :

$$Y = PYX_1 + PYX_2 + PYX_3 + e_1$$

$$Y = -0,076X_1 - 21,852X_2 + -1,061X_3$$

Sedangkan persamaan regresi ganda persamaan 2 untuk tiga predictor pada variabel Current ratio (X1) Debt to equity ratio (X2), Return On Equity (X3) dan Price to book value (Z) pada tabel 2 adalah :

$$Y = PYX_1 + PYX_2 + PYX_3 + PYZ + e_1$$

$$Y = -0,076X_1 - 21,852X_2 - 1,061X_3 16,824Z$$

PEMBAHASAN

Pengaruh Current Ratio Terhadap Price to Book Value

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh current ratio terhadap price to book value pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa efek Indonesia menyatakan bahwa uji hipotesis secara parsial menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel current ratio adalah sebesar 0,241 dan t_{tabel} sebesar 1,697. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,241 < 1,697$) dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,811 yang artinya $> 0,05$ ($0,811 > 0,05$) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak ada pengaruh tidak signifikan current ratio terhadap price to book value pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingginya nilai Current ratio dikarenakan adanya dana yang menganggur hal ini juga berarti terdapat penurunan laba karena aktiva yang diperoleh lebih banyak dipergunakan untuk melakukan pembayaran jangka pendek dan tidak dapat dijadikan untuk patokan pengambilan keputusan berinvestasi.

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Price to Book Value

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 2 2021 hal 300 - 313

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh debt to equity ratio terhadap price to book value pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa efek Indonesia menyatakan bahwa uji hipotesis secara parsial menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel debt to equity ratio adalah sebesar $t_{hitung} - 1,889$ dan t_{tabel} sebesar 1,697. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,889 < 1,697$) dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,043 yang artinya $< 0,05$ ($0,043 < 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_a ditolak atau ada pengaruh yang signifikan bertanda negative debt to equity ratio terhadap price to book value pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Return On Equity Terhadap Price to Book Value

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh return on equity terhadap price to book value pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa efek Indonesia menyatakan bahwa uji hipotesis secara parsial menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel return on equity adalah sebesar $t_{hitung} 2,080$ dan t_{tabel} sebesar 1,697. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,080 > 1,697$) dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,08 yang artinya $> 0,05$ ($0,08 < 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_a ditolak atau ada pengaruh yang signifikan bertanda positif return on equity terhadap price to book value pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on equity mengalami penurunan hal ini berpengaruh terhadap Price to book value hal ini menunjukkan perusahaan tidak mampu menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh manajemen dari modal yang disediakan baik itu oleh para investor maupun oleh pemilik perusahaan.

Pengaruh Current Ratio Terhadap Price Earning Ratio

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh current ratio terhadap price earning ratio pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa efek Indonesia menyatakan bahwa uji hipotesis secara parsial menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel current ratio adalah sebesar $-1,386$ dan t_{tabel} sebesar 2,0422. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,386 < 1,697$) dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,177 yang artinya $> 0,05$ ($0,177 > 0,05$) artinya H_0 diterima dan H_a diterima atau tidak ada pengaruh tidak signifikan current ratio terhadap price earning ratio pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current ratio bukan merupakan faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya Price earning ratio pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia. Kemungkinan adanya hasil penelitian dengan hipotesis disebabkan Current ratio yang tinggi belum tentu suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik, bisa saja Current ratio yang tinggi dikarenakan banyaknya dana yang menganggur sehingga berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Price Earning Ratio

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh debt to equity ratio terhadap price earning ratio pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa efek Indonesia menyatakan bahwa uji hipotesis secara parsial menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel debt to equity ratio adalah sebesar $-1,979$ dan t_{tabel} sebesar 1,697. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,979 > 1,697$) dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,05 yang artinya $> 0,05$ ($0,05 = 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_a ditolak atau ada pengaruh secara signifikan bertanda negatif debt to equity ratio terhadap price earning ratio pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to equity ratio bukan merupakan faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya Price earning ratio pada perusahaan

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 2 2021 hal 300 - 313

otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia. Artinya rasio hutang terhadap ekuitas meningkat, sehingga price earning ratio meningkat. Ketika rasio hutang terhadap ekuitas yang tinggi mengakui risiko perusahaan yang relatif tinggi karena perusahaan sangat bertanggung jawab untuk melunasi kewajiban pihak ketiga. Perusahaan memiliki risiko kerugian yang tinggi dengan debt to equity ratio yang tinggi, namun berpotensi memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.

Pengaruh Return On Equity Terhadap Price Earing Ratio

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh return on equity terhadap price earning ratio pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa efek Indonesia menyatakan bahwa uji hipotesis secara parsial menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel return on equity adalah sebesar -3,220 dan t_{tabel} sebesar 1,697. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-3,220 > 1,697) dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,143 yang artinya $> 0,05$ ($0,03 < 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_a ditolak atau ada pengaruh tetapi yang signifikan bertanda negatif return on equity terhadap price earning ratio pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode penelitian perusahaan mengalami penurunan laba sehingga investor lebih memperhatikan pertumbuhan perusahaan dari pada pertumbuhan laba.

Pengaruh Price to Book Value Terhadap Price Earning Ratio

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh return on equity terhadap price earning ratio pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa efek Indonesia menyatakan bahwa uji hipotesis secara parsial menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel komunikasi adalah sebesar 3,990 dan t_{tabel} sebesar 1,697. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($3,990 > 1,697$) dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,00 yang artinya $> 0,05$ ($0,00 < 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_a ditolak atau ada pengaruh yang signifikan bertanda positif price to book value terhadap price earning ratio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar nilai Price to book value maka semakin tinggi Price earning ratio membuat semakin tinggi nilai perusahaan yang akan berpengaruh terhadap keputusan investor maupun calon investor untuk menanamkan dananya kedalam perusahaan Price Earning ratio pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Current Ratio Terhadap Price Earning Ratio dengan Price to Book Value Sebagai Variabel Intervening

Nilai pengaruh tidak langsung diperoleh dari nilai koefisiensi jalur pengaruh current ratio terhadap price earning ratio (ρ_{yx_1}) sebesar -1,386 dikalikan dengan koefisien jalur pengaruh current ratio terhadap price earning ratio (ρ_{zy}) sebesar 3,990 diperoleh hasil -5,530. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa current ratio terhadap price earning ratio dimediasi price to book value lebih besar dibandingkan dari nilai koefisiensi jalur pengaruh langsung current ratio terhadap price earning ratio ($-0,530 > -1,386$), sehingga disimpulkan price to book value bisa menjadi variabel yang meintervening antara variabel current ratio terhadap price earning ratio pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa current ratio, mampu mengelola aktiva lancar yang dimiliki sehingga dapat memenuhi kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya hal ini akan mengalami peningkatan pada perusahaan.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 2 2021 hal 300 - 313

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Price Earning Ratio dengan Price to Book Value Sebagai Variabel Intervening

Nilai pengaruh tidak langsung diperoleh dari nilai koefisiensi jalur $\text{pyx}_2-1,979$ dikalikan dengan koefisien jalur pzy 3,990 dengan hasil -7,896. Hasil perhitungan menunjukkan pengaruh tidak langsung debt to equity ratio terhadap price earning ratio melalui price to book value lebih besar dibandingkan pengaruh langsung debt to equity ratio terhadap price earning ratio ($-7,896 > -1,979$), sehingga dapat disimpulkan price to book value bisa menjadi variabel yang meintervening antara variabel debt to equity ratio terhadap price earning ratio.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to equity ratio dapat memenuhi kewajibannya baik itu dari modal atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang.

Pengaruh Return On Equity Terhadap Price Earning Ratio dengan Price to Book Value Sebagai Variabel Intervening

Nilai pengaruh tidak langsung diperoleh dari nilai koefisiensi jalur pyx_3 dengan hasil -3,220 dikalikan dengan koefisien jalur pzy 3,990 dengan hasil -12,847. Hasil perhitungan menunjukkan pengaruh tidak langsung return on equity terhadap price earning ratio melalui price to book value lebih besar dibandingkan pengaruh langsung return on equity terhadap price earning ratio ($-12,847 > -3,220$), sehingga dapat disimpulkan current ratio bisa menjadi variabel yang meinterveing antara variabel return on equity terhadap price earning ratio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan volume penjualan dan dapat mengubah struktur pendanaan perusahaan yaitu dengan jalan menambah kredit dalam membelanjai kegiatan perusahaan.

KESIMPULAN

Pengaruh current ratio terhadap price to book value pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa efek Indonesia menyatakan bahwa tidak berpengaruh tidak signifikan current ratio terhadap price to book value pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh Debt to Equity ratio terhadap price to book value pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa efek Indonesia menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan debt to equity ratio terhadap price to book value pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh Return On Equity terhadap price to book value pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa efek Indonesia menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan return on equity terhadap price to book value pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh current ratio terhadap price earning ratio pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa efek Indonesia menyatakan bahwa tidak berpengaruh dan tidak signifikan current ratio terhadap price earning ratio pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh debt to equity ratio terhadap price earning ratio pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa efek Indonesia menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan debt to equity ratio terhadap price earning ratio pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh return on equity terhadap price earning ratio pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa efek Indonesia menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan return on equity terhadap price earning ratio pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh Price to Book Value terhadap price earning ratio pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa efek Indonesia menyatakan bahwa uji hipotesis secara parsial menunjukkan ada pengaruh yang signifikan Price to Book Value terhadap price

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol 2 No 2 2021 hal 300 - 313

earning ratio pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh tidak langsung diperoleh dari nilai koefisiensi jalur Sehingga disimpulkan price to abook value bisa menjadi variabel yang meintervening antara variabel current ratio terhadap price earning ratio pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh tidak langsung diperoleh dari nilai koefisiensi jalur Sehingga disimpulkan price to book value bisa menjadi variabel yang meintervening antara variabel debt to equity ratio terhadap price earning ratio. Pengaruh tidak langsung antara Return on equity terhadap price earning ratio melalui price to book value, disimpulkan Price to book value tidak bisa menjadi variabel yang meinterveing antara variabel return on equity terhadap price earning ratio.

REFERENSI

- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Ang, R. (2010). *Buku Pintar Modal 7th Edition*. Media Soft Indonesia.
- Ashari, D. dan. (2018). Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. *Managerial Finance*. <https://doi.org/10.1108/MF-08-2017-0303>
- Astuty, W. (2015). An Analysis of the Effects on Application of Management Accounting Information Systems and Quality Management Accounting Information. *Information Management and Business Review*, 7.
- Athanasius, T. (2012). *Berinvestasi Saham*. Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo.
- Bodie, Z Kane, A. & M. A. J. (2015). *Investasi Terjemahan Zuliani D.dan Budi Wibowo* (Edisi keem). Jakarta: Salemba.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2007). Fundamentals of financial management (Dasar-dasar Manajemen Keuangan). In *Engineering and Process Economics*. <https://doi.org/10.1038/sj.ejhg.5200824>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). Dasar-dasar manajemen Keuangan (Buku 2 - Edisi 11). In *Salemba Empat*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 1. In *Salemba Empat Jakarta*.
- Brigham & Houston. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisis V). Jakarta: Salemba empat.
- Brigham & Houston. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham dan Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* ((Edisi Kes). Jakarta: Salemba empat.
- Collins, B., & Fabozzi, F. (2000). Equity Manager Selection and Performance. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 15(1), 81–97. <https://doi.org/10.1023/A:1008317821656>
- Damodaran, A. (2001). *Corporate Finance Theory and Practice* (Edisi Kedu). Danvers: Wiley & Sons Inc.
- Dewanti, R. W. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, dan Net Profit Margin Terhadap Price Earning Ratio. *Jurnal Profita*, (6)
- Dkk, H. (2011). *Merger, Kosolidasi, Akuisisi dan pemisahan perusahaan, cara cerdas mengembalikan dan memajukan perusahaan*. Jakarta: Tranmedia Pustaka.
- E., G. (2009). The rescue of Jewish physicians in the Independent State of Croatia (NDH), 1941-1945. *Holocaust and Genocide Studies*, Vol. 23, pp. 76–91. Retrieved from <http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&PAGE=reference&D=emed9&NEWS=N&AN=20681108>

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 2 2021 hal 300 - 313

Edy, S. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.

Erna Alliffah, S. A. I. F. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal Ekonomi*. <https://doi.org/10.24912/je.v23i3.421>

Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Firdaus, I. (2019). Pengaruh DER, PER dan ROA Terhadap PBV Pada Industri Perbankan. *Jurnal Ekonomi*, 24(2), 242. <https://doi.org/10.24912/je.v24i2.581>

Firdaus, I. & I. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Assets Terhadap Price Earning Ratio (Studi Kasus pada Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 5, No. 2.

Gejali, I. A. (2014). PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN SAHAM. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 3(7), 1–20.

Ghozali, I. (2011). *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS."* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gitman, L. (Ed.). (2009). *Principles of Manajerial Finance*. United States: Pearson Addison Wesley.

Halim, A. (2005). Analisis investasi. *Jakarta: Salemba Empat*.

Hanafi, Mamduh M; Halim, A. (2012). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat. *Yogyakarta: UPP STIM YKPN*.

Harahap, S. S. (2011). Analisis Atas Pengakuan Pendapatan Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Kaitannya Terhadap Laporan Laba Rugi Perusahaan (Studi Kasus pada PT Intan Raya Yasoda). *Jurnal Universitas Dian Nswantoro*.

Harahap, S. S. (2013). *Analisa Kritis atas laporan keuangan* (Edisi 11). Jakarta: rajawali Pers.

Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard* (Edisi Pert). Jakarta: Bumi Aksara.

Hartono, J. (2017). Teori portofolio dan analisis investasi (edisi Kesebelas). In *Yogyakarta: BPFE*.

Herman, D. (2011). *Manajemen Perbankan* (PT Bumi Aksara, Ed.). Jakarta.

Hery. (2014). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: Kompas Gramedia.

Hery. (2017). *Auditing dan Asurans*. Jakarta: Grasindo.

Husnan, S. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi Ket). Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (1994). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. *Ekonomi*, 1, 24. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1186/s12913-017-2111-9>

Irham Muhajir, I. (2013). Pengaruh Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Penelitian pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdapat di BEI Tahun 2010).

Januri, Sari, E. N., & Diyanti, A. (2017). The analysis of the bankruptcy potential comparative by Altman Z-Score, Springate and Zmijewski methods at cement companies listed in Indonesia Stock Exchange. *IOSR Journal of Business and Management*. <https://doi.org/10.9790/487X-1910068087>

Jogiyanto. (2003). Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi III, cet, I. *Yogyakarta*,

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol 2 No 2 2021 hal 300 - 313

BPFE, 1(2), 77–84.

(Jogiyanto. (2014). Bab Ii Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.00>

Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuuangan*. Jakarta: Media Grafika.

Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2014a). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh*. In *Raja Grafindo Persada*.

Kasmir. (2014b). *Manajemen Perbankan (Cetakan Ke)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. (2015a). *Analisa Laporan Keuangan (Cetakan ke)*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Kasmir. (2015b). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Keown, J. A. (Ed.). (2001). *Dasar-dasar manajemen keuangan (Jilid 1)*. Jakarta: Salemba empat.

Mahendra, A. (2011). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Universitas Udayana*.

M James, Reeve, Warren S Carl, dkk. (2010). *Pengantar Akuntansi : Sistem Akuntansi (Buku 1)*. Jakarta: Salemba Empat.

Mangkunegara, A. P. A. A. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Misran, M., & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh, DER, CR dan TATO Terhadap PBV dengan ROA Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar pada BEI Tahun (2011 – 2014). *Diponegoro Journal of Management*, 6, 1–13. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>

Muis Fauzi Rambe, S.E., M. . (2017). The Influence of Return ON Assets, Return On Equity, Current Ratio, and Firm Size and Asset Structure On Capital Structure Of Mining Companies That are Registration In Indonesian Stock Exchange. *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, 4(9), 3918–3927.

Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan Edisi 4*. In *Jakarta: Salemba Empat*.

Murhadi, W. R. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. In *Salemba Empat*.

Prastowo, Dwi & Julianti, R. (2005). *Analisis Laporan Keuangan. Konsep dan Aplikasi*. (Edisi Kedu). UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Prihadi, T. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PPM.

Putriana, M. (2019). Pengaruh Price To Book Value (PBV), Debt To Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) Terhadap Price Earning Ratio (PER) pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 4(1), 82. <https://doi.org/10.33087/jmas.v4i1.74>

Rahmawati, H. I. A. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan. *Accounting Analysis Journal AAJ*, 2(1).

Ravelita, Novy; Andini, Rita; Santoso, B. E. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets Terhadap Price Earning Ratio Melalui Price to Book Value Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di Bidang Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode . *Journal Of Accounting*.

Riyanto, B. (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol 2 No 2 2021 hal 300 - 313

Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.

Samuel, Manyo dan Ugwu, J. I. (2013). The Effect Of Accounts Receivable On Return On Assets Of Selected Nigerian Firms. *The Effect Of Accounts Receivable On Return On Assets Of Selected Nigerian Firms.*, 5(12), :3767-3772.

Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi 4). Yogyakarta: BPFE.

Sartono, A. R. D. M. B. . (2012). *Manajemen Keuangan (Teori dari Aplikasi)* (Edisi Keem). Yogyakarta: BPFE.

Siamat, D. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan "Kebijakan Moneter dan Perbankan* (Edisi kesa). Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sijabat, F. D., & Suarjaya, A. A. G. (2018). PENGARUH DPR, DER, ROA DAN ROE TERHADAP PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(7), 3681.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i07.p09>

Sisilia, Mariska; Melany Sitompul, M. dkk. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Return On Equity dan Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate Building Contruction di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2017. *Jurnal Mutiara Manajemen*, 4.

Subramanyam, K. R. dan J. J. W. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 10.). Jakarta: Salemba empat.

Subramanyam, K. R. dan J. J. W. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 10.). Jakarta: Salemba empat.

Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. In Erlangga.
<https://doi.org/10.1145/2505515.2507827>

Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Sudaryanti, Dedeh & Sahroni, N. (2016). pengaruh Return On Equity (ROE) dan DEbt to Equity Ratio (DER) Terhadap Price Earning Ratio (PER) (Studi Empiris pada PT. Holcim Indonesia Tbk.). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2 No. 1, 40–47.

Sugiarto, A. (2011). Analisa Pengaruh BETA, Size Perusahaan, DER dan PBV Ratio terhadap Return Saham. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 3(5).

Sugiyanto. (2008). *Model-model pembelajaran kooperatif*. Surakarta: Depdikbud.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyawati, D. P. dan M. (2016). Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio terhadap Price Earning Ratio. *Diponegoro Journal Of Management*, 5(4), 1–12.

Sunaryo. (2011). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Devidend Pay Out Terhadap Price Earning Ratio pada Kelompok Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Binus Business Review*, 2, No.2, 866–873.

Sunaryo, S. (2011). Analisis Pengaruh ROA (Return On Assets), ROE (Return On Equity), dan EPS (Earning Per Share) terhadap Harga Saham pada Kelompok Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). *Binus Business Review*.
<https://doi.org/10.21512/bbr.v2i1.1121>

Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam:*

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol 2 No 2 2021 hal 300 - 313

- Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: rajawali Pers.
- Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan* ((Edisi Bar). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Tryfino. (2009). *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*. Jakarta: Tranmedia Pustaka.
- Van Horne James C dan Wachowicz, J. M. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Fundamentals Of Financial Management* (Edisi 13 B). Jkaarta: Salemba Empat.
- Weygandt, K. and K. (2013). *Financial Accounting* (IFRS Editi). Hoboken: Jhon Wiley & Sons, Inc.